

Original Research Paper

Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat melalui Pemanfaatan Botol Bekas sebagai Wadah Menabung di Desa Mesjid Lama

Chintia Gustira Hidayah¹⁾, Hindri Syahputri²⁾, Gita Amanda³⁾, Dicka Tryadi⁴⁾, Papi Analus⁵⁾, Tinur Baya Malango⁶⁾

^{1,2,3} Prodi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muslim Nusantara Al- Washliyah

^{4,5} Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al- Washliyah

⁶ Prodi PG Paud, Fakultas Fkip, Universitas Muslim Nusantara Al- Washliyah

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmi.v8i3.12891>

Situsi: Hidayah, C. G., Syahputri, H., Amanda, G., Tryadi, D., Analus, P., & Malango, T. B. (2025). Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat melalui Pemanfaatan Botol Bekas sebagai Wadah Menabung di Desa Mesjid Lama. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(3)

Article history

Received: 7 Mei 2025

Revised: 20 September 2025

Accepted: 30 September 2025

*Corresponding Author:
Chintia Gustira Hidayah,
Prodi Farmasi, Fakultas
Farmasi, Universitas Muslim
Nusantara Al- Washliyah

Email:

cinta190604kopin@gmail.com

Abstract: Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui program edukatif dan bermanfaat. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran mahasiswa KKN dalam meningkatkan kesadaran hidup sehat serta menumbuhkan kebiasaan menabung sejak dini dengan memanfaatkan botol bekas sebagai celengan di Desa Mesjid Lama. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan kreatif mahasiswa KKN mampu menarik minat siswa untuk menabung sekaligus mengenalkan pengelolaan sampah plastik secara bijak. Plastik yang tidak dikelola dengan baik berpotensi mencemari lingkungan dan memicu masalah kesehatan, mulai dari gangguan pernapasan, hormon, hingga risiko kanker akibat zat berbahaya serta mikroplastik. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan bahaya limbah plastik. Program mendapat respon positif dari sekolah dan memberi dampak berkelanjutan.

Keywords: Bahaya kanker, botol bekas, edukasi anak, hidup sehat, KKN, menabung

Pendahuluan

Sampah plastik di Indonesia mencapai 5,4 juta ton per tahun. *Indonesia Solid Waste Association* (InSWA) meminta masyarakat menggunakan plastik yang ramah lingkungan. Karena terdapat sampah plastik yang tidak dapat terurai sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan. Proses penguraian sampah plastik membutuhkan waktu yang sangat lama, yaitu ribuan tahun. Salah satu jenis sampah plastik yang paling banyak dihasilkan oleh masyarakat Indonesia yaitu botol bekas air minum dalam kemasan (AMDK) (Febrianto et al., 2023).

Limbah plastik, terutama yang mencapai lautan, dapat menyebabkan kerusakan serius pada ekosistem laut. Hewan laut dapat memakan plastik yang salah satunya dapat menyebabkan cedera fisik atau sampai kematian. Limbah anorganik seperti plastik, kaca, dan logam biasanya tidak bisa terurai dengan cepat. Jika tidak didaur ulang atau dikelola dengan baik, sampah ini bisa menumpuk di tempat pembuangan sampah, yang akhirnya menyebabkan masalah kesehatan dan tampilan yang buruk. Beberapa bahan kimia berbahaya bisa lepas dari sampah anorganik, terutama saat pembuangan atau pembakaran tidak terkendali. Hal ini bisa merusak udara dan air serta membahayakan kesehatan manusia. Proses produksi dan pengelolaan limbah

anorganik juga bisa menghasilkan gas rumah kaca, yang memperparah perubahan iklim global (Roziaty et al., 2024).

Kerajinan tangan dari barang bekas kini semakin diminati karena bisa menjadi cara efektif untuk mendaur ulang limbah botol menjadi barang yang berguna, memiliki nilai jual, dan menarik dilihat. Salah satu contohnya adalah mengubah botol bekas menjadi celengan, sehingga barang yang tadinya tidak terpakai bisa dimanfaatkan kembali untuk kebutuhan masyarakat (Putri & Hasanah, 2024). Dalam hal ini, peran orang tua, guru, dan lembaga finansial seperti bank perlu mengajarkan nilai-nilai tabungan kepada anak-anak sejak awal (Pramesti et al., 2024).

Menabung merupakan suatu perilaku pengelolaan keuangan yang efektif, yang dilakukan dengan cara menyimpan uang, baik di dalam celengan, rekening tabungan, maupun media lainnya. Pendidikan literasi keuangan yang diberikan kepada anak-anak tidak hanya terbatas pada pengenalan uang, tetapi juga melatih keterampilan mengatur dan memanfaatkan uang secara bijak sejak usia dini (Loda et al., 2023). Dengan proses menabung, anak-anak bisa belajar untuk mengatur uang dengan cara yang lebih tepat dan bertanggung jawab (Olfianus Talli et al., 2023).

Literasi keuangan sejak dini memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku ekonomi anak. Edukasi literasi keuangan dan digital terbukti motivasi siswa untuk menabung dan memiliki pengetahuan dalam mengelola uang (Nurmasari & Yuana, 2024). Untuk mengenalkan kebiasaan menabung pada anak-anak, diperlukan metode yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Aktivitas yang menyenangkan dan berbasis praktik lebih efektif dalam menarik minat serta menumbuhkan kesadaran menabung sejak usia sekolah dasar. Melalui pendekatan kreatif, anak-anak dapat belajar mengelola uang saku dengan cara yang sederhana dan menarik (Pramesti et al., 2024).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu cara mahasiswa berkontribusi kepada masyarakat, yang sejalan dengan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Melalui KKN, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di kampus dalam bentuk kegiatan nyata di lingkungan masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian yang dilakukan mahasiswa dalam KKN

adalah memberikan penyuluhan tentang pentingnya menabung sejak usia dini kepada anak-anak agar mereka siap menghadapi masa depan (Suci Rosmadewi et al., 2024).

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk anak-anak sekolah dasar di SD Negeri No. 11 Desa Mesjid Lama dengan tujuan untuk mengajarkan cara menabung yang baik kepada siswa melalui pendekatan kreatif dan menyenangkan. Edukasi ini tidak hanya memberikan pemahaman mengenai pentingnya menabung, tetapi juga melatih siswa agar mampu mengelola uang saku secara bijak, salah satunya dengan membuat celengan dari botol bekas sebagai media pembelajaran yang interaktif (Sugiarto et al., 2024). Kegiatan pengabdian ini bermanfaat untuk menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan nilai ekonomi (pratiwi et all).

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di SD Negeri No. 11 Desa Mesjid Lama, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batu Bara, dengan melibatkan 22 orang. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan menabung sejak dini sekaligus mengedukasi siswa tentang pengelolaan sampah melalui pemanfaatan barang bekas. Alat dan bahan yang digunakan antara lain botol plastik bekas, kertas, stiker, dan cat yang diolah menjadi celengan bermanfaat dan bernilai edukatif bagi siswa.

Dalam proses pelaksanaannya, kegiatan ini diawali dengan **observasi** pada tanggal 25 Juli 2025, guna mengetahui kondisi sekolah, mengukur antusiasme siswa terhadap kegiatan kreatif, serta memahami tingkat pemahaman mereka mengenai kebiasaan menabung dan pengelolaan sampah.

Tahap **persiapan** dilakukan pada 26 Juli 2025 oleh seluruh mahasiswa KKN, yang mencakup penyusunan materi sosialisasi, penyiapan alat dan bahan (botol plastik bekas, gunting, lem, stiker, kertas karton, cat air, kuas, dan contoh celengan), serta penataan ruang kelas yang akan digunakan.

Tahap **pelaksanaan** juga dilakukan pada 26 Juli 2025 di ruang kelas VI SD Negeri No. 11 Desa Mesjid Lama. Kegiatan diawali dengan perkenalan mahasiswa KKN kepada siswa, dilanjutkan dengan pemaparan materi edukatif mengenai pentingnya menabung dan cara mengelola sampah botol bekas. Selanjutnya dilakukan demonstrasi dan praktik

langsung pembuatan celengan, sesi diskusi serta tanya jawab, hingga pemberian apresiasi bagi siswa yang kreatif.

Cara Pembuatan Celengan dari Botol Bekas Langkah-langkah pembuatan celengan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan bahan: botol plastik bekas, gunting, lem, kertas warna, stiker, spidol.
2. Membuat lubang: potong bagian tutup botol untuk memasukkan uang.
3. Dekorasi: hias botol sesuai kreativitas dengan kertas, stiker, atau cat.
4. Penggunaan: masukkan uang koin secara rutin ke celengan.

Evaluasi: memamerkan hasil karya untuk penilaian dan motivasi.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan berlangsung dan evaluasi setelah kegiatan, diperoleh beberapa hasil sebagai berikut:

Peningkatan Antusiasme dan Partisipasi Siswa

Siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap kegiatan yang bersifat kreatif dan aplikatif. Hal ini terlihat dari semangat mereka saat mengikuti pembuatan celengan dari botol bekas, bertanya saat sesi diskusi, dan menunjukkan hasil karya masing-masing dengan bangga. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa kegiatan pemaparan secara langsung dapat meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi siswa (Parantika et al., 2024).



Gambar 1. Peningkatan Antusiasme dan Partisipasi Siswa

Kemampuan Membuat Celengan dari Botol Bekas

Sebanyak 22 siswa berhasil menyelesaikan pembuatan celengan secara kelompok, dengan sedikit bantuan dari mahasiswa KKN. Hasil karya bervariasi dalam bentuk dan hiasan, menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mengikuti arahan, tetapi juga berkreasi secara kelompok.



Gambar 2. Kemampuan Membuat Celengan dari Botol Bekas

Pemahaman Siswa tentang Menabung dan Daur Ulang

Melalui diskusi dan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan kembali manfaat menabung, serta pentingnya memanfaatkan barang bekas agar tidak menjadi sampah yang mencemari lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa pesan utama dari kegiatan dapat tersampaikan dengan baik. Hasil ini didukung oleh (Huuae et al., 2024). yang menemukan bahwa edukasi menabung sejak dini lebih berhasil bila dipadukan dengan praktik sederhana yang kontekstual dengan kehidupan anak.



Gambar 3. Pemahaman Siswa tentang Menabung dan Daur Ulang.

Kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan edukatif berbasis praktik langsung lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai penting

seperti hemat, bertanggung jawab, dan peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar. Dengan mengajak siswa langsung membuat celengan dari botol bekas, mereka tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga pengalaman nyata yang membekas secara emosional dan kognitif.

Selain itu, penggunaan media sederhana dan ramah lingkungan (seperti botol plastik bekas) menambah nilai edukatif, karena siswa diajak untuk melihat bahwa sesuatu yang dianggap sampah ternyata masih bisa bermanfaat jika diolah dengan baik. Hal ini mendukung prinsip edukasi kontekstual, di mana pembelajaran dikaitkan langsung dengan kehidupan sehari-hari.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN juga menjalankan fungsinya sebagai agen perubahan di masyarakat, khususnya dalam membangun kesadaran anak-anak sejak dini tentang pentingnya pengelolaan keuangan dan lingkungan hidup. Kolaborasi antara mahasiswa, siswa, dan guru menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini.

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan dengan tema □Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat melalui Pemanfaatan Botol Bekas sebagai Wadah Menabung di Desa Mesjid Lama□ dapat terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari tingginya antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung, terutama saat sesi pembuatan celengan dan tanya jawab. Siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dan merespon materi dengan aktif. Banyak dari mereka yang baru menyadari bahwa barang bekas seperti botol plastik dapat diubah menjadi sesuatu yang bermanfaat, sekaligus melatih kebiasaan menabung dan sikap hemat sejak dini.

Ucapan Terima Kasih

Penulis dengan hormat menyampaikan apresiasi kepada Bapak Kepala Desa Mesjid Lama atas izin, dukungan, serta fasilitas yang diberikan sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat berjalan dengan lancar.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Kepala Sekolah beserta para guru Sekolah Dasar di Desa Mesjid Lama yang telah memberikan kesempatan dan pendampingan selama kegiatan berlangsung. Tak lupa, penghargaan yang sebesar-

besarnya disampaikan kepada dosen pembimbing atas arahan, masukan, serta bimbingan yang sangat berharga sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan program.

Selanjutnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada siswa-siswi Sekolah Dasar di Desa Mesjid Lama yang telah mengikuti kegiatan dengan penuh antusias, serta kepada rekan-rekan mahasiswa KKN yang turut berperan aktif dalam mendukung dan menyukceskan program pemanfaatan botol bekas sebagai wadah menabung.

Daftar Pustaka

- Febrianto, E. B., Efendi, Z., Walmadri, Roosmawati, F., Sinaga, B. M., & Afriandi, A. (2023). Pemanfaatan limbah botol air mineral bekas sebagai media tanam hidroponik pakcoy. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 45– 53.
- Huwae, L. M. C., Anggrek, S., Avriyanti, A., Tulalessy, N., Liklikwatil, D., Hartati, D., & Buton, M. (2024). Edukasi Pentingnya Menabung Usia Dini Bagi Siswa Sd Negeri 1 Rumahtiga, Ambon. *Balobe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 70– 74. <https://doi.org/10.30598/balobe.3.1.70-74>
- Loda, A., Rua, R. M., Enes, Y. S., Ketmoen, A., Amaral, M. A., Lopes, & Boelan, E. G. (2023). Literasi Keuangan: Gemar Menabung Sejak Dini Bagi Anak-Anak Di Daerah Perbatasan Indonesia. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1217– 1224. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4743>
- Nurmasari, N. D., & Yuana, P. (2024). Peningkatan Pendidikan Literasi Keuangan dan Keuangan Digital pada Siswa Sekolah Dasar. *Dedikasi Pkm*, 5(1), 136. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v5i1.36049>
- Olfianus Talli, D., Leki, A., Kuroumaan, M., & Ursula Jawa Mukin, M. (2023). Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini Pada Murid Kelas 1 Dan 2 SDK Yaswari Benlulu. *BERBAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 30– 35. <https://doi.org/10.30822/berbakti.v1i1.2214>
- Parantika, D. F., Hendaria, K., Sari, P., Amellia, S. A., Khadijah, S., Yohana, & Nugraha, A.

- (2024). Sosialisasi GemarMenabung UntukAnak SekolahDasar Di Sds TpmCikupa KabupatenTangerangBanten. *Jurnal AMPOEN (Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat)*, 1(3), 157.
- Pramesti, A. I., Assyifa, M. N., Khomsatun, S., & Aryani, H. F. (2024). Menumbuhkan Budaya Gemar Menabung pada Anak Usia Dini dan Meningkatkan Kreativitas dengan Menghias Celengan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 7(2), 143– 152. <https://doi.org/10.31599/7wj86n31>
- Putri, N., & Hasanah, U. (2024). Pemanfaatan Botol Bekas Untuk Pembuatan Celengan Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Menabung Pada Siswa-Siswi Sdn 106192 Desa Besar Ii Terjun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(3), 233– 241. <https://doi.org/10.70248/jpmebd.v1i3.1317>
- Roziaty, E., Santhyami, S., Aryani, I., Sari, S. K., Kusumadani, A. I., Utami, D. P., Swari, A. A. R., & Agyuni, K. (2024). Sosialisasi pemanfaatan botol air mineral bekas sebagai wadah media tanam di Panti Asuhan Aisyiyah Bekonang, Sukoharjo. *SUBSERVE: Community Service and Empowerment Journal*, 2(1), 50– 55.
- Suci Rosmadewi, Endang Isnaini, Anis Fadhilah Pramono, & Salman Nasution. (2024). Sosialisasi dan Motivasi Pentingnya Menabung Kepada Anak-anak Sejak Usia Dini untuk Bekal Masa Depan. *MENGABDI : Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(5), 135–144. <https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i5.928>
- Sugiarto, S., Johansz, D., Umarella, M. I. S., Sairiltiata, S., Leunupun, E. G., & Tiwery, Y. (2024). Sosialisasi Menabung Sejak Dini dan Membuat Celengan dari Botol dan Karton. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 3(1), 82– 87. <https://doi.org/10.59025/js.v3i1.195>
- Yesi Pratiwi, Agustinawati. 2023. Pelatihan Daur Ulang Botol Plastik Menjadi Celengan Bagi anak-anak Gampong Reukeut Timu, Aceh Utara. *Jurnal Pengabdian Kreativitas*,2(1), 1-5. <https://ojs.unimal.ac.id/jpk> DOI: 10.29103/jpek.v1i1.8264